

**PENGARUH KEBIJAKAN DEVIDEN DAN KEPUTUSAN INVESTASI
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2009-2018**

Dede Pramurza¹

STIE Sakti Alam Kerinci, Jambi, Indonesia

E-mail: dedepramurza@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: (1) Kebijakan dividen, (2) Keputusan Investasi, terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian yang digunakan adalah 2009-2018. Penelitian ini tergolong sebagai penelitian ex post facto, bersifat asosiatif kausal, dan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0.626 dan tingkat signifikan 0,221. (2) Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.048 dan tingkat signifikan 0,038 (3) dan Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2018 dengan nilai F hitung sebesar 2,313 dan nilai signifikansi 0,108. Hasil uji adjusted R² pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,075. Hal ini menunjukkan bahwa Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen sebesar 7,5%, sedangkan sisanya sebesar 92,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Keywords:

Kebijakan Dividen (DPR), Keputusan Investasi (PER), dan Nilai Perusahaan (PBV)

Pendahuluan

Semua perusahaan mempunyai tujuan jangka panjang dan jangka pendek. Tujuan perusahaan dalam berjangka pendek yaitu mendapatkan laba maksimal dengan sumber daya yang tersedia, sementara dalam jangka panjang tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Tujuan utama dari suatu perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi pemegang saham, perusahaan

yang sudah *go public* tercermin pada harga pasar saham perusahaan yang bersangkutan di pasar modal.

Nilai perusahaan dapat menunjukkan nilai aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi kemakmuran yang diterima oleh pemegang saham. Hal ini memberikan sinyal positif bagi perusahaan karena dengan meningkatkan kemakmuran para pemegang saham, mereka akan terus menginvestasikan modalnya untuk kegiatan perusahaan. Dengan demikian, setiap

Alamat Korespondensi

E-mail: dedepramurza@gmail.com

perusahaan harus menunjukkan kinerja yang baik agar dapat menarik para investor untuk menyetor modalnya ke dalam perusahaan.

Dalam penelitian ini dalam memaksimalkan nilai perusahaan digunakan dua dari tiga keputusan manajemen. Hal pertama yang digunakan adalah kebijakan deviden. Kebijakan deviden ini terkait dengan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai deviden atau ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Pembagian deviden akan membuat pemegang saham mempunyai tambahan return selain dari *capital gain*. Investor akan menanamkan modalnya kepada perusahaan dengan mengharapkan tingkat pengembalian (dividen) yang tinggi. Kebijakan deviden yang memenuhi harapan investor, akan membuat investor menanamkan modalnya dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan yaitu mengharapkan pengembalian dalam bentuk deviden. Perusahaan juga mengharapkan investor terus menanamkan modalnya agar perusahaan dapat menjalankan kegiatannya sekaligus memberikan kesejahteraan kepada para pemegang sahamnya, sehingga kebijakan deviden penting untuk memenuhi harapan pemegang saham terhadap deviden dengan tidak menghambat kinerja perusahaan.

Menurut Martono, (2010:4), keputusan investasi merupakan keputusan terhadap aktiva apa yang akan dikelola oleh perusahaan. Keputusan investasi merupakan keputusan yang paling penting karena berpengaruh secara langsung terhadap besarnya investasi dan aliran kas perusahaan untuk waktu-waktu yang akan datang. Keputusan investasi dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena dengan komposisi investasi yang baik akan dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Menurut Keown, (2011:6), untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham, yaitu dengan cara memaksimalkan harga pasar saham perusahaan karena seluruh keputusan keuangan akan terrefleksi di dalamnya Keputusan investasi. Keputusan investasi dalam penelitian ini diproses dengan *Price to Earning Ratio* atau

adalah rasio harga pasar per saham terhadap laba bersih per saham.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh secara parsial antara kebijakan Deviden dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan, apakah terdapat pengaruh secara simultan antara kebijakan deviden dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dan berapa besar pengaruh kebijakan deviden dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2018?

Landasan Teori

Nilai Perusahaan

Menurut Septia (2015:9) nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Soebiantoro (2007:32) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya, harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang.

Kebijakan Deviden

Menurut Ambarwati (2010:64) pengertian kebijakan Deviden adalah kebijakan yang diambil manajemen perusahaan untuk memutuskan membayarkan sebagian keuntungan perusahaan kepada pemegang saham dari pada menahannya sebagai laba ditahan untuk diinvestasikan kepada pemegang saham daripada menahannya sebagai laba ditahan untuk diinvestasikan kembali agar mendapatkan *capital gains*. Sebagaimana dikemukakan oleh Lease *et al.*

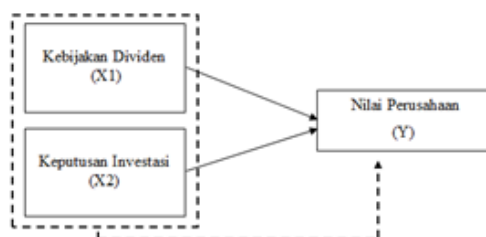
dalam Gumanty (2013:7) bahwa kebijakan Deviden adalah praktik yang dilakukan oleh manajemen dalam membuat keputusan pembayaran Deviden, yang mencakup besaran rupiah, pola distribusi kas kepada pemegang saham. Selanjutnya pengertian kebijakan Deviden. Sartono (2010:282) adalah kebijakan Deviden adalah kesempatan investasi yang tersedia, ketersediaan dan biaya modal alternatif, dan preferensi pemegang saham untuk menerima pendapatan saat ini atau menerimanya di masa datang.

Keputusan Investasi

Pengertian Keputusan Investasi menurut Purnamasari, dkk dalam Fahmi (2012:27) adalah Keputusan investasi merupakan keputusan yang menyangkut pengalokasian dana yang berasal dari dalam maupun dana yang berasal dari luar perusahaan pada berbagai bentuk investasi. Keputusan Investasi menurut Wijaya dan Wibawa (2010:25) adalah Keputusan investasi keputusan sebagai komposisi antara aset yang dimiliki dan pilihan investasi dimasa yang akan datang. Menurut Sutrisno (2010:51) adalah keputusan investasi merupakan keseluruhan proses perencanaan dan pengembalian keputusan berbagai bentuk investasi yang jangka waktu kembalinya modal lebih dari satu tahun.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan teori-teori dan juga didasari oleh penelitian-penelitian sebelumnya, maka dapat disusun kerangka konseptual penelitian ini yang merupakan penelitian pengembangan dari penelitian sebelumnya yang bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kebijakan Deviden dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan pada Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2018.



Keterangan :

- > : Pengaruh secara parsial
 - - - - -> : Pengaruh secara Simultan

Berdasarkan perumusan masalah dan kajian empiris yang telah dilakukan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. $H_0 : r \neq 0$ diduga tidak terdapat pengaruh secara parsial kebijakan Deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2018. $H_1 : r = 0$ diduga terdapat pengaruh secara parsial kebijakan Deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2018
2. $H_0 : r \neq 0$ diduga tidak terdapat pengaruh secara parsial keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2018. $H_2 : r = 0$ diduga terdapat pengaruh secara parsial keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2018
3. $H_0 : r \neq 0$ diduga tidak terdapat pengaruh secara simultan kebijakan deviden dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2018. $H_3 : r = 0$ diduga terdapat pengaruh secara simultan kebijakan deviden dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2018

Metodologi

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini diklasifikasikan sebagai jenis penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas merupakan penelitian yang mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel pembentuk model dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian untuk menggambarkan keadaan perusahaan yang dilakukan dengan analisis berdasarkan data kuantitatif yang didapatkan.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2014:115) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2009-2018 dengan 49 perusahaan.

Sugiyono, (2014:116) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sampel dari penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria dan sistematika tertentu. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan yang termasuk dalam kelompok Sektor pertambangan yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2009-2018.
2. Perusahaan Sektor Pertambangan yang memiliki laba positif selama periode 2009-2018.
3. Perusahaan Sektor Pertambangan yang membagikan Deviden kas selama periode 2009-2018.
4. Perusahaan Sektor Pertambangan yang mempunyai data lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Dari kriteria pengambilan sampel hanya 6 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel dari 49 perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2009 sampai dengan 2018.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2014:137) menjelaskan data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini, merupakan data-data yang berkaitan dengan nilai perusahaan, kebijakan Deviden dan keputusan investasi pada perusahaan sektor

pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2009-2018.

Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini, bersumber dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan perusahaan sektor pertambangan pada Bursa Efek Indonesia periode 2009-2018 yang diakses melalui www.idx.co.id yang merupakan data-data yang berkaitan dengan nilai perusahaan, kebijakan Deviden dan keputusan investasi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*). Pada tahap ini, penelitian kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data sekunder yang akan dijadikan landasan teori terhadap masalah yang sedang diteliti.
2. Studi Internet (*Internet Research*). Pada tahap ini, penulis melakukan pengumpulan data dari situs-situs yang terkait untuk memperoleh tambahan literatur, jurnal, dan data lainnya yang diperlukan dalam penelitian ini.

Definisi Operasional

1. Nilai Perusahaan (Y)
Nilai perusahaan merupakan harga yang harus dibayar oleh pembeli apabila perusahaan itu dijual yang akan memberikan kemakmuran pada pemegang saham dengan skala satuan pengukuran yang digunakan persen (%)
2. Kebijakan Deviden (X1)
Kebijakan Deviden merupakan suatu kebijakan yang dilakukan oleh manajemen untuk memutuskan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai deviden atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa datang pada perusahaan dengan skala rasio satuan ukurannya adalah persen (%).
3. Keputusan Investasi (X2)
Keputusan investasi merupakan keputusan investasi adalah keputusan yang menyangkut pengalokasian dana yang berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan dengan pilihan investasi dimasa akan datang dengan jangka waktu pengembalian lebih dari satu tahun pada perusahaan dengan skala pengukuran yang

digunakan dengan satuan ukurannya adalah persen (%).

Hasil dan Pembahasan

Analisis Linear Berganda

Untuk mengetahui regresi linear berganda tentang pengaruh kebijakan dividend dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan secara parsial dan simultan, maka dapat dijelaskan pada tabel hasil perhitungan SPSS versi 20, di bawah ini :

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.292	.301		4.295	.000
1 Kebikan Dividen	-6.26	.506	-.175	-1.238	.221
Keputusan Investasi	.048	.023	.300	2.122	.038

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Dari tabel diatas dapat di jelaskan persamaan regresi berganda sbb :

$$Y = 1,292 - 6,26X_1 + 0,048X_2$$

Penjelasan dari persamaan di atas yaitu sebagai berikut: Nilai konstanta sebesar 1,292 menunjukkan bahwa jika Kebijakan dividen dan keputusan investasi tidak ada atau bernilai nol, Maka nilai perusahaan akan bernilai sebesar 1,292 . Nilai koefisien regresi kebijakan dividen sebesar -6,26 dengan arah negatif. Sehingga dapat diasumsikan jika variabel independen lain konstan, berarti setiap kenaikan kebijakan dividen sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan akan menurun sebesar 6,26. Nilai koefisien regresi keputusan investasi sebesar 0,048 dengan arah positif. Sehingga dapat diasumsikan jika variabel independen lain konstan, berarti setiap kenaikan keputusan investasi sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,048.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.274 ^a	.075	.043	1.38565

a. Predictors: (Constant), Keputusan Investasi, Kebikan Dividen

Berdasarkan tabel model summary diatas maka dapat diketahui angka R adalah sebesar 0,274 dengan R-Square 0,075 yang merupakan

persentase kontribusi variabel kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dengan angka 0,075 yang merupakan kuadrat dari koefisien korelasi 0,274. Artinya kontribusi variabel kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan adalah 7,5% sedangkan sisanya 92,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji secara parsial (Uji t)

Untuk menguji secara parsial maka dapat diketahui hasil dari tabel coefficient diatas. Dengan tingkat kesalahan 5 % dan jumlah data 60 dengan melakukan uji dua arah, maka didapatkan t-tabel $df = n - k$ ($60 - 3 = 57$), sehingga diperoleh t-tabel = 2,002 dengan hasil sebagai berikut :

Uji secara simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.884	2	4.442	2.313	.108 ^b
	Residual	109.442	57	1.920		
	Total	118.325	59			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Keputusan Investasi, Kebikan Dividen

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,108 maka nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau nilai $0,108 > 0,05$ dan diperkuat dengan $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ dengan menggunakan taraf 5 % dan jumlah data (n) 60. Maka didapat harga F-tabel adalah $df_1 = k - 1$ ($3 - 1 = 2$) dan $df_2 = n - k$ ($60 - 3 = 57$), dimana k adalah jumlah variabel (bebas+terikat) dan n adalah jumlah sampel. Sehingga didapat F-tabel sebesar 3,16. Dengan demikian dari perhitungan diatas diketahui $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ atau $2,313 < 3,16$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2018.

Pembahasan

Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2018

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang diukur dengan *dividen payout ratio (DPR)* memiliki koefisien sebesar -0.626 dan tingkat signifikan 0,221. Nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau $0,221 > 0,05$ dan variabel kebijakan dividen mempunyai t-hitung -1,238 dengan t-tabel yakni 2,002. Jadi t-hitung $< t$ -tabel atau $-1,238 < 2,002$. maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2018.

Maka hal ini bertolak belakang dengan teori yang disampaikan oleh Salvatore (2005:125) Tujuan dari perusahaan yang telah *go public* adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Pembagian dividen merupakan salah satu cara perusahaan untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Tingginya kebijakan dividen suatu perusahaan berbanding lurus dengan tingginya nilai perusahaan dengan membayarkan dividen secara wajar, maka perusahaan akan mendapatkan kepercayaan yang tinggi dari investor dan hal ini dapat membantu memelihara nilai perusahaan.

Menurut Handono Mardiyanto, (2008:182) salah satu faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah Faktor Perusahaan yang didalamnya adalah Kebijakan Dividen. Semakin besar dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, maka investor akan banyak yang tertarik. Dengan begitu harga saham akan naik dan hal tersebut juga berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang akan meningkat pula. Hasil penelitian ini sama halnya dengan hasil penelitian dari penelitian terdahulu Wulan Noviani (2017), Rahmanto (2017) dan Andreas Nelwan dan Joy E. Tulung (2018).

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 - 2018

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa keputusan investasi yang diukur dengan *price to earning ratio (PER)* memiliki koefisien sebesar 0.048 dan tingkat signifikan 0,038. Nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau $0,038 < 0,05$ dan variabel keputusan investasi mempunyai t-hitung 2,122 dengan t-tabel yakni 2,002. Jadi t-hitung $> t$ -tabel atau $2,122 > 2,002$. maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2018.

Dari hasil penelitian ini sesuai dengan Teori Michael Spence (1973) dalam Fenandar (2012:61) menyatakan bahwa pengeluaran investasi merupakan sinyal positif terhadap pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. Pengeluaran investasi yang dilakukan oleh perusahaan memberikan sinyal kepada investor dan kreditur bahwa perusahaan akan tumbuh di masa mendatang. Biasanya pengeluaran investasi yang dilakukan oleh manajer telah memperhitungkan besarnya pengembalian yang akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hidayat (2010:39) menyatakan bahwa nilai perusahaan dapat ditentukan oleh keputusan investasi. Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa keputusan investasi itu penting, karena untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham hanya akan dihasilkan melalui kegiatan investasi perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu pada penelitian ini seperti penelitian Darmawan 2017, Rifandi 2017, Muharti dan Anita 2017, Rahmanto 2017 dan Andreas Nelwan dan Joy E. Tulung, 2018

Pengaruh Kebijakan dividen dan Keputusan Investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 2018

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2018. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau nilai $0,108 > 0,05$ dan diperkuat dengan $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ atau $2,313 < 3,16$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2018.

Dari hasil tersebut berbeda teori Mardiyanto, (2008:182) yang mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya adalah Faktor Perusahaan terdiri dari operasi (Pendapatan dan Beban), Keputusan pendanaan. Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen dan juga didukung dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Andreas Nelwan dan Joy E. Tulung, 2018, Muharti dan Anita 2017 Rifandi 2017 dan Rahmanto 2017 .

Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan penjelasan dari bab-bab terdahulu maka dapat ditarik kesimpulan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2018. Secara simultan kebijakan dividen dan keputusan investasi tidak berpengaruh yang signifikan antara kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2018. Sebesar 7,5% pengaruh kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan, sisanya 92,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini .

Berdasarkan hasil kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka diajukan saran yaitu bagi para investor disarankan untuk

memperhatikan faktor Keputusan Investasi agar di masa mendatang investor dapat memperoleh keuntungan dan nilai perusahaan dapat meningkat. Bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan penelitian yang sama disarankan untuk memasukkan variabel lainnya baru, seperti: Earnings Per Share, Size, Return On Equity (ROE), dan tingkat suku bunga. Penelitian selanjutnya diharapkan juga untuk menambah jumlah tahun pengamatan, sehingga diperoleh gambaran yang lebih baik tentang kondisi perusahaan serta peningkatan perkembangan perusahaan tersebut sejauh mana dalam meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, sebaiknya menambah jumlah sampel penelitian yang tidak hanya terbatas pada perusahaan sektor pertambangan saja tetapi menggunakan kelompok perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Daftar Referensi

- Ambarwati Sri Dewi Ari, 2010, manajemen Keuangan Lanjut, edisi pertama, cetakan pertama, penerbit : Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Andianto Abdillah, 2014. Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2009-2012.
- Brigham dan Houston. 2010. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Buku 1 Edisi Kesebelas. Jakarta: salemba Empat.
- Charles, Horngren, T. 2012, Akuntansi Biaya, Jilid 1, Edisi ke 12, Jakarta: Erlangga
- Fakhrudin dan Sopian Hadianto. 2001. Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal. Buku satu. Elex Media Komputindo. Jakarta
- Fahmi, Irham. 2012. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung : Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2006 . Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Handono Mardiyanto, 2008, Intisari Manajemen Keuangan: Jakarta
- Harmono, 2011. Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis). Edisi Kedua. Jakarta: Bumi Aksara

- Hidayat, A. (2013). Pengaruh Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK Jakarta: Salemba empat
- Gumanty, Tatang Ary. 2013. Kebijakan Dividen Teori, Empiris, dan Implikasi. Jakarta: UPP STIM YKPN.
- Kamaruddin, Ahmad, (2004), Dasar-dasar Manajemen Investasi dan Portofolio, Jakarta: Rineka Cipta
- Keown J dkk, 2011. Manajemen Keuangan, edisi sepuluh jilid 1, Indeks, Jakarta.
- Martono dan Agus Harjito, 2010. Manajemen Keuangan. Yogyakarta Ekonesia
- Munawir, S. 2007. Analisa Laporan Keuangan. Edisi 4. Liberty. Yogyakarta
- Rudianto 2012. Akuntansi Pengantar Erlangga Jakarta
- Sadono Sukirno 2002. Pengantar Teori Makroekonomi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sartono Agus. 2011. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE.
- Septia, Ade Winda. 2015, "Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ", Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Setiawati 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividend Per Share (DPS) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2006-2010). Skripsi pada Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.
- Soebiantoro Ugy dan Sujoko. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Interen dan Faktor Eksteren terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol 9, No. 1.
- Sudana I Made, 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik. Jakarta: Erlangga Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Sundjaja Ridwan S., Inge Barlian. 2011. Manajemen Keuangan. Jakarta: Literatur
- Sutrisno, 2010. Manajemen Keuangan. Yogyakarta Ekonesia
- Suwardjono. 2014. Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan, edisi III cetakan kedelapan. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Syahyunan. 2013. Manajemen Keuangan: Perencanaan, Analisis, dan Pengendalian Keuangan. Medan: USU Press
- Tandelilin Aduardus. 2015. Portofolio dan Investasi. Yogyakarta : Konisius
- Warren, Carl S, James M. Reeve & Philip E. Fess. 2005. Pengantar Akuntansi. Buku Satu. Edisi 21. Jakarta: Salemba Empat.
- Wijaya Lihan Rini Puspo dan Wibawa Bandi Anas, (2010), Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto.
- Weston, J.F dan Copeland. 2008. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Jilid II. Jakarta : Erlangga.
- Yulius Christiawan, Jogi dan Josua Tarigan. 2007. Kepemilikan Manajerial : Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 9 No.1.